

Lampiran 1

A. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah

1. Apa yang ibu pahami tentang putus sekolah?
2. Apa faktor penyebab putus sekolah?
3. Apa yang ibu pahami tentang strategi?
4. Strategi apa yang ibu lakukan dalam mencegah anak putus sekolah?
5. Bagaimana ibu memotivasi anak untuk tidak mengalami putus sekolah?
6. Bagaimana cara ibu dalam pengembangan potensi dalam mencegah terjadinya putus sekolah?
7. Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam mencegah terjadinya putus sekolah?

B. Pedoman wawancara dengan guru

1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang putus sekolah?
2. Apa faktor penyebab putus sekolah?
3. Apa yang bapak/ibu pahami tentang strategi?
4. Strategi apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mencegah terjadinya putus sekolah?
5. Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mencegah anak putus sekolah?
6. Bagaimana kepala sekolah memotivasi anak untuk tidak mengalami putus sekolah?

7. Bagaimana kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dalam pengembangan potensi dalam mencegah terjadinya putus sekolah?

C. Pedoman wawancara dengan Anak

1. Apakah kamu pernah mau berenti sekolah?
2. Apa alasan kamu kenapa mau berenti sekolah?
3. Bagaimana kepala sekolah di sini membantu kalian supaya kalian tetap semangat bersekolah?
4. Kepala sekolah sering bilang apa ke kalian untuk tetap semangat sekolah?

D. Pedoman wawancara dengan orangtua/Masyarakat

1. Anak ibu sudah kelas berapa di SMP Negeri 4 Mamasa?
2. Apakah anak ibu pernah hampir berenti sekolah?
3. Apa yang ibu pahami tentang strategi?
4. Bagaimana cara kepala sekolah di SMP tersebut dalam mencegah anak putus sekolah?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam membantu orangtua menghadapi kesulitan yang dapat membuat anak putus sekolah?
6. Apakah bapak/ibu pernah kesulitan dalam mendampingi anak untuk bersekolah?
7. Bagaimana sekolah membantu dalam mendampingi untuk mencegah kesulitan tersebut?

8. Bagaimana komunikasi antara pihak sekolah dengan orangtua anak/
apakah bapak/ibu dilibatkan dalam proses pendidikan anak?

E. Pedoman wawancara dengan anak yang telah putus sekolah

1. Kelas berapa kamu berenti sekolah?
2. Apa yang menyebabkan sehingga kamu berenti sekolah?
3. Apakah orangtua terus mendorong untuk tetap bersekolah?
4. Apakah masih ada harapan orangtua untuk kamu tetap melanjutkan pendidikanmu?
5. Apakah kepala sekolah atau ka guru pernah menemui kamu, untuk kamu tetap melanjutkan pendidikanmu?
6. Apakah masih ada niat mu untuk melanjutkan sekolahmu?

Lampiran 2

A. Transkrip Observasi Dan Wawancara

1. Transkrip Observasi

Aspek yang Diamati	Hasil
Mengamati kepala sekolah yang sedang melakukan pendampingan kepada anak dalam mencegah terjadinya putus sekolah	Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, kepala sekolah dalam mencegah terjadinya putus sekolah, dengan selaluh mendukung anak didiknya untuk tetap rajin sekolah.
Mengamati proses yang terjadi dalam pendampingan kepala sekolah	Dalam pendampingan yang diberikan kepala sekolah, dengan melakukan percakapan yang mengarah untuk selaluh mendukung anak didiknya untuk terus semangat dalam belajar, dalam pendidikan mereka.

2. Transkrip Wawancara

Wawancara dengan Kepala Sekolah:

Nama : Agustina, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Penulis	Kepala Sekolah
Syalom, selamat pagi Ibu	Syalom, selamat pagi juga.....
Bisakah saya wawancara sekaitan dengan penelitian saya?	Oh iya boleh, silahkan.
Apa yang ibu pahami tentang putus sekolah	Ya, putus sekolah itu berhentinya seseorang dan tidak melanjutkan pendidikannya....
Menurut ibu apa saja faktor yang dapat menyebabkan putus sekolah?	Seperti ketika anak malas, dan juga permasalahan lainnya seperti rendahnya minat, dan juga pengaruh dari lingkungan Dan banyak lagi penyebab sehingga anak tidak lagi melanjutkan pendidikannya...
Seperti yang ibu bilang bahwa faktor penyebab anak putus sekolah ya salah satunya pengaruh dari lingkungan, bagaimana pengaruh lingkungan terhadap anak putus sekolah?	Ya pengalaman saya sebagai kepala sekolah, lingkungan sekitar memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan, seperti lingkungan yang kondusif, lingkungan sekitar yang peduli, dalam memberikan dorongan positif bagi anak-anak untuk terus rajin belajar. Di sisi lain lingkungan yang tidak mendukung dapat menjadi faktor resiko yang menyebabkan anak putus sekolah.
Apa yang ibu lakukan dalam menanggapi penyebab tersebut yaitu dengan adanya pengaruh lingkungan, apa strategi yang ibu lakukan?	Yaitu dengan melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat/orangtua bahwa lingkungan di sekitar kita dapat menjadi faktor dalam memengaruhi anak dalam menempuh pendidikan mereka lingkungan yang positif dapat mendorong anak-anak untuk terus semangat dalam menempuh pendidikan mereka.
Seperti ibu juga katakan bahwa rasa malas adalah salah satu penyebab anak putus sekolah, bagaimana ibu melihat ketika	Tentunya malas yang ditunjukkan oleh anak tersebut ketika anak sudah mulai sering tidak hadir di sekolah, dan juga ketika anak yang biasanya mendapat nilai baik tiba-tiba

anak itu sudah malas, tanda seperti apa yang dilakukan oleh anak tersebut?	nilainya menurun, dan juga mereka terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan di sekolah terutama dalam proses pembelajaran.
Oh iya ibu... Menurut ibu apa saja dampak dari putus sekolah?	Menurut saya dampaknya salah satunya yaitu adanya pengangguran.. dan juga rendahnya rasa percaya diri, mungkin merasa tidak percaya diri karena tidak bisa mencapai pendidikannya karena telah berenti putus sekolah. ya, itu salah satu dampak dari putus sekolah, dan juga kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki anak yang telah putus sekolah.
Bagaimana pandangan ibu tentang putus sekolah?	Mmmmm. Ya putus sekolah itu adalah sesuatu hal yang dapat merugikan anak dimana anak tidak mendapatkan pelajaran dan juga ijazah, apalagi zaman sekarang persaingan semakin ketat..
Oh iya ibu....	Iya...
Kalua strategi, apa yang ibu pahami tentang Strategi?	Mmm.. Strategi yaitu cara maupun langkah dalam mencapai suatu tujuan. Strategi juga adalah cara mencapai suatu hasil yang lebih baik.
Bagimana strategi ibu dalam menanggapi anak yang menunjukkan tanda-tanda kemalasan?	Ya tentunya dengan pendekatan kepada anak, mencoba bicara langsung dengan anak tersebut untuk memahami apa yang sebenarnya ia hadapi. Bisa masalah pribadi atau masalah di keluarganya yang memengaruhi mereka. Untuk itu kepala sekolah, guru, dan juga orangtua bekerjasama dalam mencari solusi, yaitu di sekolah saya sebagai kepala sekolah memberikan bimbingan, dan juga motivasi kepada anak tersebut, dan juga mengingatkan guru untuk tetap memberikan semangat anak dalam kegiatan proses pembelajaran.
Bagaimana strategi ibu sebagai kepala sekolah dalam mendampingi anak untuk mencegah anak putus sekolah?	Seperti memberikan bimbingan, memberikan motivasi, dan juga kegiatan ekstrakurikuler, mendukung pengembangan keterampilan dan minat anak, membangun komunikasi yang baik dengan anak, dimana mendengarkan keluhan, masalah anak, untuk membantu dan tidak terjadi putus sekolah.

<p>Bimbingan seperti apa yang ibu berikan?</p>	<p>Bimbingan seperti membimbing anak untuk terus menempuh pendidikan mereka sampai tamat, dalam bimbingan juga anak dibimbing untuk dapat menghadapi persoalan-persoalan yang akan menjadikan mereka putus sekolah. Misalnya: ketika ada anak yang mulai malas ke sekolah maka akan dibimbing untuk terus semangat datang sekolah.</p>
<p>Setelah melakukan bimbingan kepada anak dalam mencegah anak putus sekolah kemudian apa yang ibu lakukan?</p>	<p>Ya tentunya dengan terus mendorong, memberi nasihat kepada mereka untuk selalu semangat dalam belajar sehingga mereka boleh meraih cita-cita mereka dalam mencegah terjadinya lagi putus sekolah.</p>
<p>Kegiatan ekstrakurikuler apa yang dilaksanakan di sekolah ini?</p>	<p>Seperti pramuka....</p>
<p>Baik ibu... Dalam memberikan motivasi kepada anak hal apa yang paling ditekankan?</p>	<p>Tentunya yang paling ditekankan ialah pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka, dan juga memberikan motivasi yang dapat meningkatkan semangat dan minat mereka untuk terus melanjutkan pendidikan mereka. Misalnya motivasi yang diberikan yaitu: kalian tetap semangat, dan juga rajin belajar, karena melalui pendidikan kalian bisa meraih cita-cita kalian.</p>
<p>Bagaimana cara ibu sebagai kepala sekolah dalam pengembangan potensi dalam mencegah terjadinya putus sekolah?</p>	<p>Ya tentunya dengan mendukung siswa dalam minat dan bakat mereka, keterampilan-keterampilan yang mereka miliki. Seperti mengitu ekstrakurikuler yang ada, mendukung keterampilan yang mereka miliki.</p>
<p>Upaya yang dilakukan ibu dalam mencegah terjadinya putus sekolah?</p>	<p>Ya tentunya upaya penting seperti membangun hubungan yang baik dengan anak didik, melakukan sosialisasi, memberikan bimbingan, dan motivasi yang dapat membangkitkan semangat anak dalam semangat belajar, membangun komunikasi dengan orang tua, mendukung keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh anak, Selain itu juga jika ada anak yang beresiko</p>

	putus sekolah perlu eee memberikan perhatian melalui bimbingan kepada anak.
Seperti yang ibu katakan tadi bahwa salah satu penyebab putus sekolah ialah adanya rasa malas anak yaitu mulai malas ke sekolah, dan juga ketika anak ini tiba-tiba nilainya menurun, na bagaimana upaya ibu memberikan bimbingan dalam mencegah penyebab tersebut?	Ya tentunya bimbingan akademis, dimana suatu bentuk yang diberikan kepada anak untuk membantu mereka mengatasi berbagai masalah yang berhubungan dengan pembelajaran. Memberikan bimbingan dalam memahami dan juga mengatasi masalah emosional mereka. Dalam meberikan bimbingan juga dilakukan untuk membangkitkan atau mempertahankan motivasi siswa agar tetap bersemangat dalam belajar dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi.
Seperti yang ibu katakan bahwa upaya yang dilakukan salah satunya ialah membangun komunikasi dengan orang tua, seperti apa yang dimaksud dalam membangun komunikasi dengan orangtua?	Ya tentunya dengan kerjasama dengan orangtua untuk terus memberikan dorongan kepada anak-anak mereka untuk terus sekolah.
Dalam melaksanakan sosialisasi hal apa yang paling ditekankan?	Pada saat melaksanakan sosialisasi hal yang paling ditekankan tentunya pentingnya pendidikan, betapa pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak. Serta lingkungan yang positif dapat meningkatkan kenyamanan dan motivasi anak untuk tetap bersekolah.
Baik ibu... Dalam bentuk apa ibu menolong anak untuk mencegah anak putus sekolah?	Ya tentunya dengan menolong dalam bentuk ketika kita melihat bahwa anak ini sudah ada tanda mengalami putus sekolah, maka secepatnya ditindaklanjuti, yaitu menolong dengan memberikan motivasi yang dapat membangkitkan semangatnya untuk rajin sekolah.
Baik ibu...	Iya..
Setelah melakukan strategi yang ibu katakan tadi, apakah bisa mencegah anak dalam mengalami putus sekolah?	Yaaa bisa...

Pertanyaan saya selanjutnya ibu, bagaimana cara mengetahui jumlah anak putus sekolah setelah melakukan pendampingan?	Tentunya di lihat data di sekolah, apakah setelah melakukan itu, apakah eee meningkat atau malah menurun.... Begitu kira-kira.....
Baik ibu...	Iya...
Baik ibu... Terkait tentang putus sekolah, bagaimana dengan peran guru dalam mencegah anak putus sekolah?	Tentu peran guru sangat penting dalam mencegah masalah tentang anak putus sekolah, dimana guru dapat memperhatikan perkembangan anak secara individu, memberikan perhatian khusus kepada anak yang berisiko anak putus sekolah. Eee guru juga menciptakan lingkungan belajar inklusif agar anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.
Tantangan apa saja yang dihadapi ibu dalam mencegah anak putus sekolah dan bagaimana mencegahnya?	Tantangan seperti jika anak yang diberikan bimbingan dan tidak menerima dengan baik. Ya cara mencegahnya ialah terus berusaha dan tidak menyerah karena tugas kita adalah memberikan yang terbaik bagi anak didik.
Baik ibu terima kasih atas kesempatan dan waktu yang diberikan kepada saya dalam melakukan wawancara, apa pesan ibu kepada kepala sekolah lain dalam mencegah anak putus sekolah?	Pesan saya adalah eeeee, jangan menyerah dan tugas kita sebagai kepala sekolah ya tentunya memberikan dukungan serta kesempatan untuk berkembang...
Apakah ada kerja sama antara ibu sebagai kepala sekolah dan guru dalam mencegah anak putus sekolah?	Ya tentunya bekerja sama... dalam melakukan pendampingan kepada anak agar mereka tidak berenti dari pendidikannya.
Terima kasih ibu atas pesannya?	Iya sama-sama....
Terima kasih ibu atas wawancara dan waktu ibu boleh berikan kepada saya, saya akan menggunakan informasi yang ibu berikan terkait dengan penelitian saya?	Sama-sama, semangat dan jangan menyerah.....
Baik ibu...	Oke-oke.....

Transkrip Wawancara dengan guru

Nama guru : Lince, S.Pdk.

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Kristen

Selamat siang ibu....	Selamat siang Jein.. Bagaimana kabarmu Jein...
Puji Tuhan baik ibu	Oh iya puji Tuhan
Bolehka saya melakukan wawancara sekaitan dengan penelitian saya ibu?	Tentu boleh dong Jein...
Pertama-tama ibu, apa yang ibu pahami tentang anak putus sekolah?	Putus sekolah... Putus sekolah itu merupakan mereka yang berhenti sekolah tanpa mencapai Tingkat pendidikan yang diharapkan... itu yang kupahami Jein.. Karena sudah tidak lagi melanjutkan pendidikannya..
Menurut ibu apa saja faktor penyebab putus sekolah?	Seperti kurangnya motivasi, rasa malas, dan juga kalua terpengaruh oleh pergaulan dengan teman-teman sebaya yang tidak bersekolah...
Menurut ibu apa dampak dari putus sekolah?	Dampaknya seperti pengangguran...
Apa yang ibu pahami tentang strategi?	Strategi yaitu cara yang dilakukan dalam mencapai sebuah tujuan...
Strategi apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mendampingi anak mencegah anak putus sekolah?	Memberikan bimbingan, motivasi semangat, dan juga kami melaksanakan sosialisasi terkait dengan pendidikan bagi anak, serta memberikan apresiasi tentang keterampilan yang mereka miliki dalam proses pembelajaran...
Seperti yang ibu katakan tadi bahwa salah satu penyebab anak putus sekolah ialah rasa malas, bagaimana strategi kepala sekolah terkait rasa malas anak tersebut?	Yang dilakukan kepala sekolah ialah, mengetahui permasalahan apa yang menyebabkan anak itu mulai malas, ketika sudah mengetahui lalu kepala sekolah memberikan bimbingan dan juga motivasi kepada anak tersebut. Juga memberitahukan kepada orangtuanya ketika anak-anak mereka sudah mulai malas.

Apakah strategi yang diberikan kepala sekolah itu dapat diterima oleh anak?	Ya selama ini saya lihat, ketika ada anak yang mengalami rasa malas, lalu kepala sekolah melakukan cara tersebut lalu anak itu mulai rajin lagi dan mulai tidak malas.
Apakah ada kerja sama kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan pendampingan tersebut?	Ya kami kerjasama dalam mendorong semangat anak-anak kami untuk tetap bersekolah sampai mereka tamat..
Dalam melakukan sosialisasi apa yang paling ditekankan?	Yaitu pendidikan itu penting bagi anak-anak.. Mengajak orangtua dan masyarakat untuk terus mendorong anak-anak mereka untuk tetap sekolah, kerjasama dari sekolah, orang tua, dan masyarakat itu sangat penting dalam mendukung anak-anak menempuh pendidikan mereka
Bagaimana kepala sekolah dalam mendampingi anak untuk mencegah terjadinya putus sekolah?	Kepala sekolah sering memberikan motivasi kepada anak, dan juga mendukung mereka tentang minat dan keterampilan yang mereka miliki
Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mencegah anak putus sekolah?	Mendampingi anak yang beresiko putus sekolah, seperti kepala sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan juga yang ibu sudah katakan bahwa mengadakan sosialisasi, serta melibatkan orangtua dalam mendukung anak-anak mereka serta memberikan pemahaman kepada anak-anak mereka tentang pentingnya pendidikan, dan juga mendukung minat yang ada pada anak-anak, karena dengan dukungan maka anak akan merasa senang...
Dengan upaya yang dilakukan apakah ada kerja sama kepala sekolah dengan guru?	Ya tentunya kerjasama...
Bagaimana memotivasi anak untuk tidak mengalami putus sekolah?	Terus memberikan dorongan kepada anak dalam tindakan mereka melakukan hal-hal yang positif
Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan bimbingan kepada anak	Yang saya lihat kepala sekolah dan kami selaku guru ketika ada anak

<p>dalam mencegah terjadinya putus sekolah?</p>	<p>kami yang mulai malas datang ke sekolah, kami berusaha membimbing anak tersebut agar boleh tetap rajin datang kesekolah dengan bimbingan yang dilakukan boleh meningkatkan semangat anak untuk tetap rajin sekolah.</p>
<p>Bagaimana kepala sekolah dalam pengembangan potensi dalam mencegah terjadinya putus sekolah?</p>	<p>Ya tentunya yang ibu sudah bilang bahwa mendukung minat yang disukai oleh anak serta membantu anak memahami potensi yang ada pada dan keterampilan yang ada pada diri mereka, anak dapat dibimbing untuk meraih masa depan mereka.</p>
<p>Terima kasih ibu... Apakah ada hal yang lain yang ibu mau tambahkan mengenai strategi pendampingan kepala sekolah dalam mencegah anak putus sekolah?</p>	<p>Tentunya ialah pentingnya Kerjasama kepala sekolah, guru, dan orang tua anak, dan anak dalam mencegah terjadinya putus sekolah, yaitu dengan saling mendukung dan Kerjasama yang baik untuk memberikan kesempatan yang baik untuk masa depan anak-anak....dan juga menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar..</p>
<p>Baik ibu... Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada saya dalam melakukan wawancara sekaitan dengan penelitian saya ibu, semoga semakin banyak anak-anak yang mendapatkan pendidikan yang baik dan terhindar dari putus sekolah</p>	<p>Baik Jein... Semoga penelitiannya lancar.. Amin...</p>

Nama Guru : Andriani, S.Pd.

Jabatan : Guru IPA

Selamat pagi ibu?	Iya selamat pagi...
Bolehka saya melakukan wawancara terkait dengan penelitian saya?	Iya silahkan...
Baik ibu, pertama-tama apa yang ibu pahami tentang putus sekolah?	Putus sekolah merupakan, orang yang sudah tidak melanjutkan pendidikannya, dan telah berenti dari pendidikan yang ditempuhnya..
Apa saja dampak dari adanya putus sekolah?	Dampaknya seperti ketika tidak memiliki ijazah maka tidak bisa bersaing dengan orang lain untuk mendapatkan pekerjaan, apalagi sekarang persaingan dalam dunia pekerjaan semakin banyak.
Kalua strategi apa yang ibu pahami tentang strategi?	Strategi itu cara dalam mencapai yang lebih baik...
Strategi apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mendampingi anak untuk mencegah terjadinya putus sekolah di sekolah ini?	Kepala sekolah kami itu melakukan program bimbingan, sosialisasi kepada masyarakat, pemberian motivasi, dukungan kepada anak dalam meningkatkan minat mereka..
Dukungan meningkatkan minat seperti apa?	Adanya ekstrakurikuler
Bagaimana kepala sekolah dalam mendampingi anak untuk mencegah terjadinya putus sekolah?	Dengan memberikan bimbingan, pemberian motivasi, dan juga adanya ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan keterampilan anak
Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mencegah anak putus sekolah?	Melakukan bimbingan kepada anak yang ada tanda-tanda dalam mengalami putus sekolah, kepala sekolah selaluh memberikan motivasi penyemangat anak, Melakukan edukasi kepada orang tua anak untuk memberikan motivasi kepada anaknya, dalam menempuh pendidikan di SMP Negeri 4 Mamasa
Apakah ada kerjasama kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan strategi tersebut?	Iya... Kami kerjasama dalam mendukung anak didik kami sehingga terhindar dari faktor yang akan menyebabkan putus sekolah..

<p>Bagaimana memotivasi anak untuk tidak mengalami putus sekolah?</p>	<p>Membangun hubungan yang baik kepada anak sehingga dalam pemberian motivasi dapat diterima, dan kita juga harus mengetahui motivasi yang diberikan apakah diterima dan dilakukan..</p>
<p>Bagaimana kepala sekolah dalam pengembangan potensi dalam mencegah terjadinya putus sekolah?</p>	<p>Kepala sekolah dan kami selaku guru yang kami lakukan yaitu mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh anak.</p>
<p>Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan bimbingan kepada anak? Hal apa yang dilakukan?</p>	<p>Misalnya ketika ada anak yang mengalami masalah perilaku, kepala sekolah akan mengadakan pertemuan dengan siswa tersebut kadang-kadang juga dengan orangtua untuk mencari solusi yang terbaik.. dalam membimbing anak-anak, kepala sekolah sering mengingatkan anak-anak untuk selaluh melakukan hal-hal yang positif dan menghindari hal yang bersifat negatif.</p>
<p>Bagaimana respon anak terhadap bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah?</p>	<p>Banyak anak yang lebih termotivasi setelah mendapatkan bimbingan langsung dari kepala sekolah.</p>
<p>Terima kasih ibu atas waktunya saya boleh melakukan wawancara terkait dengan penelitian saya...</p>	<p>Sama-sama...</p>

Nama Guru : Jemmi Karten, S.Pd.

Jabatan : Guru IPS

Syalom, dan selamat siang pak...	Syalom, selamat siang..
Bolehka saya melakukan wawancara terkait dengan penelitian saya pak?	Iya boleh..
Baik pak, pertama-tama apa yang ibu pahami tentang putus sekolah?	Yang saya pahami putus sekolah itu..ialah anak yang sudah tidak melanjutkan sekolah
Menurut Bapak apa saja faktor penyebab putus sekolah?	Biasanya berasal dari faktor individu itu misalnya kurangnya motivasi tidak memiliki minat terhadap pendidikan
Apa yang bapak pahami tentang strategi?	Strategi ialah rencana atau cara yang dirancang untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.
Strategi apa yang dilakukan sekolah dalam untuk mencegah terjadinya putus sekolah?	Memberikan bimbingan kepada anak yang sudah ada resiko mengalami putus sekolah, dengan terus berupaya unuk mencegah putus sekolah dengan mendukung anak dalam pendidikan mereka..
Bagaimana kepala sekolah dalam mendampingi anak untuk mencegah terjadinya putus sekolah?	Melakukan bimbingan kepada anak untuk mencegah terjadinya putus sekolah, mendampingi mereka ketika ada anak mulai ada tanda beresiko putus sekolah, di dalam nya kepala sekolah dan kami, berusaha untuk membuat anak tersebut tetap bertahan. Dan juga dengan kerjasama dengan orangtua dalam mendukung anak untuk tetap rajin sekolah
Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mencegah anak putus sekolah?	Seperti yang saya katakan tadi melakukan pogram bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan anak, motivasi untuk membangkitkan semangat, kami juga melaksanakan sosialisasi kepada orangtua tentang pendidikan anak, juga adanya ekstrakuliker yang diminati anak untuk meningkatkan minat dan keterampilan mereka, dan juga adanya hubungan yang baik dengan orang tua untuk membantu dalam

	memberikan dorongan kepada anak untuk terus sekolah sampai menyelesaikan pendidikannya..
Apakah ada kerja sama kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan upaya tersebut?	Iya...
Bagaimana kepala sekolah dalam memotivasi anak untuk tidak mengalami putus sekolah?	Memotivasi anak itu dengan pendekatan kepada anak, pelan-pelan kita terus mendorong diberikan motivasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka...
Bagaimana kepala sekolah dalam pengembangan potensi dalam mencegah terjadinya putus sekolah?	Tentunya sebagai pendidik di sekolah, dengan keterampilan yang dimiliki oleh anak, ya kita harus mendukung minat yang dimiliki anak-anak tersebut supaya terus berkembang menuju yang positif.
Apakah ada tantangan dalam mencegah anak putus sekolah?	Ya tentu ada, seperti anak yang benar-benar tidak mau mendengar..
Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?	Tentunya dengan terus semangat, karena pasti boleh terselesaikan...
Terima kasih bapak atas waktunya saya boleh melakukan wawancara terkait dengan penelitian saya...	Iya sama-sama... Terus semangat, jangan pernah menyerah...

Transkrip wawancara penulis dengan siswa

Nama siswa : Miyanto

Kelas : VII

Halloo.. Selamat pagi..	Hallo kak selamat pagi...
Kamu sedang apa?	Lagi duduk-duduk.. Mau ka pergi diluar liat teman-teman main bola, tapi nanti pi..
Oh iya... Boleh ka saya mewancarai mu?	Mmm.... Malu ka...
Eii jangan malu anak sekolah itu tidak boleh malu-malu?	Hahahaha...
Boleh ya saya melakukan wawancara terkait dengan tugas saya?	Iya...
Bisa perkenalkan diri dulu?	Perkenalkan nama saya Miyanto.. bisa di panggil anto
Oh iya anto..	Iya...
Kalua ku tanya ko ya jawab i na?	Io...
Kamu sudah kelas berapa?	Kelas Tujuh....
Sebentar lagi sudah mau kelas delapan..	Iya..
Pernah ko ingin berenti sekolah?	Iya pernah.. Karena capek ka, ya ada mi rasa malasku mau datang sekolah
Kenapa ko tiba-tiba tidak jadi berenti sekolah?	Ya mau pika sekolah
Bisa muceritakan bagaimana kepala sekolah di sini membantu kalian supaya kalian tetap semangat bersekolah?	Kepala sekolah, selaluh berbicara kepada kami..
Apa na tanya ko kepala sekolah?	Na bilang harus rajin sekolah dan belajar supaya bisa ka raih cita-cita ku...
Kepala sekolah berbicara apa?	Supaya rajin belajar dan semangat...
Na apa yang paling membantu kamu untuk tetap semangat sekolah?	Mama papaku selaluh ka na suruh supaya rajin sekolah, kepala sekolah juga sama guru selaluh ki na suruh rajin belajar, sama banyak teman-teman kalua di sekolah.
Apakah kepala sekolah memberikan motivasi atau dorongan kepada	Iya selalu kan na kasi motivasi untuk selalu kan semangat sekolah, supaya bisa kan raih cita-cita ki...

kalian untuk tetap berkomitmen terhadap pendidikan?	
Kalau na kasi ko motivasi kepala sekolah kamu dengarkan dan mu lakukan?	Iya.. Saya to malas ka mau sekolah to ya selaluh ka na kasi motivasi kepala sekolah sama guru ki supaya sekolah terus ka...
Cita-cita anto apa?	Cita-cita ku jadi polisi...
Oh bagus sekali.. Harus ko rajin belajar na supaya bisa jadi polisi?	Iya dong...
Ya bagaimana guru membantu kalian supaya tidak putus sekolah?	Guru kami membantu kami kalua ada yang tidak kami tau...
Oh iya terima kasih banyak Anto atas waktunya saya boleh melakukan wawancara terkait dengan penelitian saya?	Iya sama-sama....

Nama siswa : Meriati

Kelas : VIII

Hallo selamat pagi....	Selamat pagi..
Boleh ka saya mewancarai mu?	Ia bolehh...
Ku kasi ko pertanyaan, ya mu jawab le?	Iya kak...
Kamu sudah kelas berapa?	Kelas delapan..
Pernah ko ingin berenti sekolah?	Tidak pernah...
Ohw iya bagus Atau adakah temanmu sudah tidak sekolah? Dan siapa namanya?	Iya ada.... Siapalgi itu oh...kulupa mi ohh
Mu tau kenapa tidak sekolah?	Tidak..
Bisa mu ceritakan bagaimana kepala sekolah di sini membantu kalian supaya kalian tetap bersemangat sekolah?	Yaa selaluh kan na tanya harus rajin belajar, supaya nanti bisa menjadi orang sukses
Apakah kepala sekolah memberikan motivasi atau dorongan kepada kalian untuk tetap berkomitmen kepada pendidikan?	Iya... Kepala sekolah bilang pendidikan itu penting untuk menjadi orang sukses, kalua kepala sekolah lagi jadi pemimpin upacara ya na kasikan lagi motivasi, sama biasa juga to na kunjungi kan ke kelas ki kalua tidak ada omi na bikin, sama kalua tidak datang guruki..
Motivasi yang na kasi ko kepala sekolah, mu suka ji ka?	Iya to... Karena kalua di kasi ki motivasi to yang pasti semangat ki hahaha...
Na, siapa membantumu untuk terus semangat sekolah?	Orangtua ku la... sama guru juga di sini baik-baik semua, sama anu juga kegiatan sekolah to di sini..
Kegiatan apa sering mu ikuti di sekolah?	Pramuka
Cita-cita kamu apa?	Cita-cita ku jadi guru....
Oh bagus... Harus ko rajin belajar supaya bisa ko raih cita-citamu?	Iya
Ya bagaimana guru mendukung kalian supaya tidak putus sekolah?	Guru juga sama ji kepala sekolah selaluh kan na bilangi kalua mau sukses harus giat belajar...
Oh iya terima kasih banyak atas waktunya saya boleh melakukan	Iya....

wawancara terkait dengan penelitian saya, semangat belajarnya?	
--	--

Nama : Yenni

Kelas : VII

Selamat siang...	Siang juga...
Boleh ka saya mewancarai mu tentang tugas ku?	Boleh.. Tapi apa mau ku bilang...
Ku kasi ko pertanyaan, ya mu jawab mi yang bisanya mu jawab?	Oh iya...
Bisa perkenalkan diri dulu?	Perkenalkan nama saya Yenni
Kamu sudah kelas berapa?	Kelas tujuh...
Sebentar lagi masuk mi kelas delapan?	Iya..
Pernah ko mau berenti sekolah?	Tidak pernah...
Oh bagusss.. Bisa ko ceritakan ka bagaimana kepala sekolah membantu kalian supaya tidak berenti sekolah?	Tanya kan semangat koa belajar, sama sekolah
Bagaimana kepala sekolah berkomunikasi dengan kamu dan juga teman-teman mu tentang pentingnya bersekolah?	Sering kan na tanya kalua pendidikan itu penting, sama juga to kalua mau ki raih cita-cita to ya dengan belajar...
Itu selaluh na bilang kepala sekolah?	Iya
Apakah kepala sekolah pernah ko yak na kasi motivasi?	Iya pernah..
Motivasi seperti apa?	Semangat...
Begitu juga dengan guru na?	Iya guru juga begitu...
Na apa yang membuat kamu untuk tetap rajin sekolah?	Karena mau ka raih cita-citaku, sama bahagiakan mama papaku, senang juga sekolah to karena banyak teman ta..sama ku suka juga ikut kegiatan pramuka...
Cita-cita kamu apa?	Aii jangan mi ku bilang malu ka...
Oh iya... Terima kasih banyak waktunya Yenni, saya boleh mewawancaraimu, tetap semangat belajar ya supaya bisa raih cita-citanya?	Amin... Sama-sama ...

Transkrip wawancara penulis dengan anak yang telah putus sekolah

Nama : Rio Samara

Umur :15

Selamat sore....	Selamat sore...
Bagaimana kabar mu?	Kabar baik...
Boleh ka saya melakukan wawancara?	Boleh.. Sapo makadere na...
Jangan mi malu?	Iyo.. Ma bahasa aka?
Terserah mo ma bahasa tondok moka?	Iyo... Dua-duanya mo
Oke-oke... La ma wawancara na, maka ku kutanai ko ya jawab i le?	Iyo..
Berapa umur kamu sekarang?	Lima belas tahun...
Kelas pira ammu tidak lanjut sekolah?	Kelas delapan...
Apa yang menyebabkan kamu tidak melanjutkan sekolah?	Malasss na...
Anna aka alasan mu tae lanjut massikolah?	Ya karena makuttu na, anna tae dengan motor ku... sapo makuttu na massikolah
Berarti yang membuat kamu putus sekolah karena rasa malas mu untuk sekolah?	Iyo...
Dengan ko sina sua mama papa mu lao liu massikolah?	Iyo.... Na sua liu na lao massikolah sapo ta emo ku aku aka malasss na...
Apakah mama papa mu mau kalua kamu lanjut sekolah?	Iya mau pi kalua sekolah ka lagi.. Tapi malasss mo saya...
Apakah kepala sekolah dan guru pernah menemui kamu, untuk meminta mu Kembali sekolah?	Iya pernah ka natanya... Lanjut ko sekolah mu, sapo kao ri tae ku aku..
Ya sekarang apa mu kerja selama kamu putus sekolah?	Ya tidak ada...
Apakah masih ada niat mu untuk melanjutkan sekolah mu?	Tidak ada mi...
Terima kasih rio atas kesempatan yang boleh diberikan kepada saya dalam melakukan wawancara?	Sama-sama...

Nama : Farell
Umur :15 Tahun

Selamat sore..	Selamat sore...
Boleh ka saya melakukan wawancara terkait dengan tugas saya?	Iya boleh..
Berapa umur kamu sekarang?	Lima belas tahun...
Kelas berapa kamu sudah tidak sekolah?	Kelas delapan?
Makai ammu ta emo massikolah apa yang menyebabkan kamu putus sekolah?	Makuttu na kao jo melayak oh...
Sekarang kamu tinggal dengan siapa?	Nenekku...
Dengan ko sinasua lui nenemu lao massikolah?	Iyo... Sapo ku kuanni taemo ku aku...
Moraipi nenemu ke massimolah ko le?	Iyo morai pi iya...
Apakah kepala sekolah dan guru pernah menemui kamu, untuk meminta mu Kembali sekolah?	Iya pernah...
Terus apa respon kamu?	Ya tidak ada ji... Malas mou ka, aka la naik mi solaku...
Apakah masih ada niat mu untuk melanjutkan sekolah mu?	Iya sebenarnya ada pi hahaha
Kalua masih ada niat ya lanjut lagi sekolah?	Laku pikki-pikki pi sule
Terima kasih Farell atas kesempatan yang boleh diberikan kepada saya dalam melakukan wawancara?	Sama-sama..

Transkrip wawancara dengan orang tua/masyarakat

Nama :Eniwati

Umur : 46

selamat sore...	Sore..
Boleh ka saya melakukan wawancara terkait dengan tugas saya?	Iya....
Anak ibu sudah kelas berapa di SMP Negeri 4 Mamasa?	Kelas delapan...
Dia sudah berumur berapa?	Empat belas tahun mi..
Apakah anak ibu pernah hampir berenti sekolah?	Tidak pernah...
Bagaimana peran kepala sekolah di SMP tersebut dalam mencegah anak putus sekolah?	Peran kepala sekolah dan juga guru di sana sangat luar biasa, kata anak saya kalua ada dari kami yang melakukan pelanggaran maka mereka memberikan bimbingan..
Apakah ada program khusus di sekolah yang dirancang untuk mencegah anak putus sekolah?	Tidak tau...
Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam membantu orangtua menghadapi kesulitan yang bisa membuat anak putus sekolah?	Tentunya upaya yaitu dengan kerjasama dengan pihak sekolah tentang anak-anak kami, untuk terus membuat mereka tetap melanjutkan pendidikan mereka.
Apakah ibu pernah menghadapi kesulitan mendampingi anak bersekolah?	Ya ketika anak di suruh ke sekolah tapi mala tidak mau...
Bagaimana sekolah mendampingi dalam mencegah kesulitan tersebut?	Sekolah terus mendorong anak-anak kami untuk terus melanjutkan pendidikan mereka dengan melalui bimbingan di sekolah yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru
Bagaimana komunikasi antara pihak sekolah Dengan orangtua anak? Apakah ibu merasa dilibatkan dalam proses pendidikan anak?	Iya saya dilibatkan karena jika anak saya tidak pergi sekolah atau melakukan pelanggaran disekolah saya langsung di kasi tau, dan saya juga selaluh memberikan informasi ketika anak saya tidak masuk sekolah...
Baik ibu.. Terima kasih atas waktunya saya boleh malakukan wawancara	Iya..

Nama : Limbong

Umur : 49

Selamat sore	Sore le...
Malarika ma wawancara na, dengan tugasku?	Oh iyo lamakiamia...
Dengan anakmu ma SMP?	Iyo dengan...
Kelas pira mi?	La naik mi langgan kelas Sembilan..
Dia sudah berumur berapa?	La tama mi umur empat belas tahun..
Apakah anak ibu pernah hampir berenti sekolah?	Ya kalua saya lihat tidak pernah... Aka si rajin sia lao massikolah..
Umba iya susi kepala sekolah di SMP anna tae dengan passikolah torro maskiloah?	Ya kepala sekolah, toa berusalah liu anna massikolah liu ra anak-anak ki..
Apakah ada program khusus di sekolah yang dirancang untuk mencegah anak putus sekolah?	Aya tae ku issan..
Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam membantu orangtua menghadapi kesulitan yang bisa membuat anak putus sekolah?	Ya toa, maka dengan toa kesalahan na palako anak ki langsung di kuan kan, ya adanya kerjasama kami dengan orangtua untuk selaluh mendukung anak-anak kami untuk tetap sekolah. Ya saling membantu kan sola pihak sekolah pakilala anak-anak ki anna mala ra tamat massikolah.
Apakah ibu pernah menghadapi kesulitan mendampingi anak bersekolah?	Ya ketae omi ma peranggi hahah...
Bagaimana sekolah mendampingi dalam mencegah kesulitan tersebut?	Ya, toa kepala sekolah SMP yana pakilalai liu kumua tae ki mala susi inde e, selaluh mengingatkan mereka untuk terus melakukan hal-hal yang positif, menghindari hal yang negatif, na pakilalai liu uka kumua harus ki peranggi tomatuanta..
Bagaimana komunikasi antara pihak sekolah Dengan orangtua anak? Apakah ibu merasa dilibatkan dalam proses pendidikan anak?	Ya iyo sangat dilibatkan.. Aka maka toa dengan masalah ya kerjasama kan, na pakilala uka dio sekolah, ya ki pakilala kami uka dio banua...
Baik ibu..	Iyo sama-sama....

Terima kasih atas waktunya saya boleh melakukan wawancara	
--	--

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1 & 2: Wawancara dengan Agustina, S.Pd. (Kepala Sekolah), tanggal 9 Mei 2024





Gambar 3-5: Wawancara dengan Guru SMP Negeri 4 Mamasa





Gambar 6-9: wawancara dengan siswa SMP Negeri 4 Mamasa



Gambar 10-11: wawancara dengan RS (Anak yang telah putus sekolah) tanggal 9 Juni 2024